

Efektivitas Sasaran Bantuan Langsung Tunai di Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang

Anilah

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu Social dan Ilmu Politik STISIP
Banten Raya

Rijal

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu Social dan Ilmu Politik STISIP
Banten Raya

Ari Supriadi

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu Social dan Ilmu Politik STISIP
Banten Raya

Korespondensi Penulis: anilahmenel@gmail.com

Abstract. *This research focuses on how well the effectiveness of Direct Cash Transfer (BLT) Program from Village Fund (DD) in Pakuluran Village, Koroncong Sub-district, Pandeglang Regency. The purpose of this research is to describe and analyze how the implementation of the BLT Program originating from DD for Beneficiary Families (KPM) in Pakuluran Village, Koroncong District, This research method uses descriptive qualitative methods. The data obtained in this study through data analysis techniques in the field, which include data collection activities, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that : (Particularly in the context of handling the impact of Covid-19, the economic impact, the Pakuluran Village Government provides BLT sourced from DD and then distributed to the community through a timing mechanism. (2) The effectiveness of the BLT plan in terms of the timeliness of the BLT distribution was on time and followed the existing mechanism. At the same time, looking from the side to make an accurate selection, the village government followed the procedure. The targeting accuracy aspect showed that the BLT distribution from DD was right on target. Based on the results of the research and discussion presented by the researcher regarding the targeted Effectiveness of Village Fund Cash Assistance (BLT) for the community of Pakuluran Village, Koroncong Sub-district, Pandeglang Regency, it can be concluded that the distribution of BLT DD for the community of Pakuluran Village, Koroncong Sub-district, Pandeglang Regency, is considered effective.*

Keywords: *Effectiveness, BLT Program, Village Funds*

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada seberapa baik program Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD) di Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi program BLT yang berasal dari DD bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun data yang didapatkan pada penelitian ini melalui teknik analisis data di lapangan, yakni meliputi aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Khususnya dalam rangka penanganan dampak Covid-19, dampak ekonomi, Pemerintah Desa Pakuluran memberikan BLT bersumber dari DD kemudian disalurkan kepada masyarakat melalui mekanisme penepatan waktu. (2) Efektivitas rencana BLT ditinjau dari ketepatan waktu penyaluran BLT sudah tepat waktu dan mengikuti mekanisme yang ada. Di saat yang sama, melihat dari samping untuk melakukan seleksi secara akurat, pemerintah desa mengikuti prosedur. Aspek ketepatan sasaran, menunjukkan pemberian BLT dari DD sudah tepat sasaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan peneliti mengenai Efektivitas Sasaran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD) pada masyarakat Desa Pakuluran Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang, dapat disimpulkan bahwa penyaluran BLT DD bagi masyarakat Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang, dinilai sudah Efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Program BLT, Dana Desa

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan keadaan yang selalu ada setiap saat dan di semua negara. Memiliki berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan, dimulai dari pihak terkecil (keluarga). Hingga partai politik terbesar (pemerintah). Namun upaya tersebut tidak akan mudah untuk dilaksanakan. Secara terminologi, kata dasar “Miskin” yang artinya tidak ada harta atau kekurangan apapun. Sedangkan kemiskinan berarti kondisi menjadi miskin. Menurut Sajogyo kemiskinan adalah suatu tingkat kehidupan yang berada di bawah standar kebutuhan hidup minimum yang ditetapkan berdasarkan atas kebutuhan pokok pangan yang membuat orang cukup bekerja dan hidup sehat berdasar atas kebutuhan beras dan kebutuhan gizi. Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial penting yang dihadapi oleh pemerintah. Sebab, kemiskinan dapat menimbulkan permasalahan lain, seperti kejahatan, penyakit, dan penjajahan oleh bangsa lain. Banyak hal yang bisa menyebabkannya kemiskinan, antara lain rendahnya Pendidikan, terbatasnya kesempatan kerja, kesenjangan ekonomi. Tentu saja pemerintah tidak bisa membiarkan hal ini terjadi. Salah satu faktor yang turut menyebabkan meningkatnya angka kemiskinan pada tahun 2020 adalah munculnya pandemi Corona Virus Disease-2019 atau Covid-19 yang masuk ke Indonesia pada Maret 2020 lalu. Sejak itu, penyebarannya semakin berkembang di seluruh provinsi. Wabah ini diperkirakan dapat menambah jumlah penduduk miskin di Desa Pakuluran angka kemiskinan ekstrem desil 1, 2, 3 berada pada 224 jiwa. Upaya dalam memperbaiki kemiskinan, bahwa sebagai pelaksana Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023, Dana Desa ditentukan penggunaannya untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD) dalam mendukung percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem paling banyak 25% (dua puluh lima perseratus) dari total pagu Dana Desa setiap Desa. Pelaksanaan program bagi yang memenuhi kriteria data desil 1, 2, dan 3, mendapatkan dana desa sebesar Rp 300.000 per bulan, dengan akumulasi Rp 900.000 selama tiga bulan. BLT dari DD dibebaskan dari pajak apabila kebutuhan desa melebihi alokasi maksimum dana desa yang dapat dialokasikan kepada bupati/walikota untuk bantuan langsung tunai. Berdasarkan keputusan peninjauan desa khusus. Sedangkan di tahun ini masing-masing desa hanya bisa mengalokasikan untuk BLT sekitar 15% sampai 25%. Sedangkan Tahun 2022 lalu, porsi BLT DD sekira 40%. Pengurangan alokasi DD itu terjadi karena masa Covid-19 sudah berakhir dan perekonomian masyarakat mulai Kembali normal. Sasat ini, penerima manfaatnya akan disesuaikan dengan data yang sudah disiapkan oleh pemerintah dan sudah terdaftar di desil 1, 2, dan 3. Pihak Kecamatan

Koroncong, Dinas Sosial dan pihak masyarakat setempat yakni RT/RW melakukan pengawasan terhadap penyaluran Bantuan Langsung Tunai di desa. Penerima Manfaatnya harus benar-benar yang membutuhkan, jika dalam pencairannya ditemukan ada kesalahan atau tidak tepat sasaran, diminta segera melaporkan. Jangan sampai ada warga mampu yang menerima bantuan.

Berdasarkan observasi awal di Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang yang menjadi suatu permasalahan tersebut yakni: 1) Ketepatan waktu. Bertujuan untuk mempengaruhi tingkat ke efektifitasan suatu program dalam mencapai tujuan. 2) Ketepatan menentukan pilihan. Bertujuan untuk menentukan siapa yang paling layak menerima bantuan. 3) Ketepatan sasaran. Bertujuan untuk memastikan penyaluran BLT telah melalui proses dan mekanisme yang sah dan konstitusional.

Kajian Teori

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan ekonomi untuk mencapainya memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu wilayah. Status Kesehatan ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kapasitas penghasilan memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang. Kemampuan masyarakat berpendapatan rendah ini juga akan berdampak lebih kecil kemampuan untuk mencapai standar hidup rata-rata misalnya standar kesehatan, standar sosial dan pendidikan. Menurut Yunus (2007) kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan dan penghidupan manusia, baik aspek ekonomi, politik, sosial budaya, psikologi, teknologi, dan lainnya, yang saling saling terkait secara erat satu dengan lainnya. Oleh karenanya, upaya pengentasan kemiskinan membutuhkan waktu, strategi, dan sumber daya yang perlu disinergikan untuk menyelesaikannya.

Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sesuatu yang bersifat sosial, material, mentalnya dipenuhi rasa aman, kesuksesan, serta kedamaian lahir dan batin. Setiap warga negara berusaha untuk mencapainya memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial yang terbaik bagi diri, keluarga, dan masyarakat rakyat. Kesejahteraan merupakan suatu sistem kehidupan dan penghidupan sosial. Material dan spiritual, diikuti dengan rasa aman, kesuksesan dan keamanan kedamaian fisik dan mental diri, keluarga dan masyarakat mungkin setiap warga negara dapat berupaya memenuhi kebutuhan materi, mental, dan spiritualnya memberikan kehidupan sosial yang

sebaik baiknya bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat menjunjung tinggi hak asasi manusia. Kesejahteraan ialah titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Konsep kesejahteraan merupakan pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan. (Dwi, 2008 diacu oleh Widyastuti 2012).

Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu kondisi yang memiliki penjelasan mengenai terjadinya sesuatu efek atau akibat yang diinginkan. Jika seseorang melakukan tindakan untuk maksud atau tujuan tertentu sesuai kebutuhan sampai individu tersebut dianggap produktif. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan kesetaraan atau perbandingan antara rencana atau tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai, sampai usaha atau hasil pekerjaan itu dianggap sah, tetapi usahanya efisien. Menurut Sutrisno (2007) mendefinisikan, ukuran efektivitas program di dalam sebuah organisasi, yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Bogdan dan Taylor (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Data hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukan pada lokasi penelitian di Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat menggambarkan secara detail mengenai Efektivitas Bantuan Langsung Tunai di Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan, yakni meliputi aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Miles et al, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Program

Pemahaman program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilakukan oleh badan atau lembaga pemerintah untuk mencapai tujuan. Kebijakan sebagaimana didefinisikan oleh Suwitri (2008) mendefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu dan diikuti dan dilakukan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor untuk memecahkan suatu permasalahan sebuah pertanyaan spesifik. Adanya program ini merupakan wujud dari beberapa tindakan pemerintah mencerminkan nilai-nilai tertentu, bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya untuk memecahkan masalah publik. Isu publik yang dimaksud adalah persoalan kemiskinan. Adanya sebuah program juga bisa mempermudah segalanya mencapai tujuan organisasi. Pengertian dari program ini adalah salah satu aspek untuk memahami pemahaman masyarakat mulai dari perencanaan kegiatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti, upaya Pemerintah Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang, yaitu tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat melalui melaksanakan sosialisasi proyek BLT Dana Desa. Secara Sosial Program BLT DD merupakan bagian dari badan Desa Pakuluran mengundang koordinator wilayah distrik dan seluruh pihak dari masyarakat Desa Pakuluran untuk menghadiri acara sosial. Sejauh ini berdasarkan hasil observasi dengan kasi kesejahteraan Desa Pakuluran mengenai kegiatan sosialisasi program BLT DD hingga saat ini sudah cukup banyak masyarakat yang menerima program BLT DD tersebut sudah cukup memahami mekanisme penyaluran program BLT DD yang mereka terima. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti menyatakan tautan ke indikator Efektivitas, pemahaman program hal ini sesuai dengan mekanisme yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasilnya artinya masyarakat sudah mengetahui mekanisme program BLT DD yang dilaksanakan oleh Perangkat Desa Pakuluran.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu seperti ini adalah pemanfaatan waktu saat mendistribusikan rencana kepada pelaksana, untuk melaksanakan suatu prosedur, yaitu perintah atau lembaga, sehingga menghasilkan pemerintah atau lembaga harus lebih siap dan waspada dalam menjalankan atau implementasikan program tersebut. Oleh karena itu keakuratannya kali ini sangat penting untuk setiap prosedur yang dilakukan program berjalan sesuai harapan. Sesuai dengan hasil observasi wawancara yang dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa kombinasi penyaluran dan ketepatan waktu program BLT DD di Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Kabupaten

Pandeglang, dikatakan sudah efektif. Jadi mengintegrasikan tanggung jawab dan fungsi Perangkat Desa Pakuluran untuk meningkatkan efisiensi kerja mana yang harus diprioritaskan. Relevan dengan kenyamanan proses pelayanan internal warga Desa Pakuluran mengatakan: “Kami sebagai masyarakat, penerima manfaat BLT Desa Pakuluran sangatlah penting kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Pakuluran atas jasanya dalam menyalurkan BLT kepada warga dalam kasus, prosedur penerimaan BLT sangat sederhana. Ketika dana BLT masuk ke rekening desa, semua perangkat desa akan memberikan informasi ke setiap kampungnya dan memberi tahu kepada kami untuk segera datang ke Kantor Desa dengan membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) sebagai syarat untuk menerima BLT”. Selain itu, hal ini juga berkaitan dengan pendistribusian BLT yang menunggu kedatangan masyarakat Kantor Desa Pakuluran masyarakat penerima BLT berkeyakinan: “Setelah kami menerima informasi dari pimpinan desa mengenai penyaluran BLT yang akan disalurkan oleh pemerintah desa, dan kami segera bergegas ke Kantor Desa Pakuluran. Sesampainya di Balai Desa, proses pendistribusian BLT Pun dimulai. Dan diawali dengan seremonial yang dihadiri oleh kepala desa dan lembaga desa di mana dalam acara tersebut kepala desa dan lembaga memberikan sambutan yang berkaitan dengan pemanfaatan BLT harus benar-benar dipergunakan dengan baik. Usai upacara dilanjutkan penyerahan BLT secara simbolis oleh pemerintah desa dan lembaga desa kepada Keluarga penerima Manfaat (KPM) yang diwakili 3 (tiga) orang KPM untuk pengambilan dokumen. Setelah itu dilanjutkan serah terima kepada KPM Lainnya akan disebutkan satu persatu oleh Direktur Keuangan Desa dan staf pelaksana untuk menerima BLT dan kemudian kami dipersilahkan untuk kembali ke rumah masing-masing.

Ketepatan Menentukan Pilihan

Pemilihan kebutuhan atau keinginan yang akurat adalah suatu tindakan Langkah-langkah yang diambil untuk mencapai aktivitas. Lihat cara kerjanya rencana pelaksanaan seluruh kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi. Ketepatan dalam menentukan pilihan dianggap sebagai bagian dari proses efektifitas sebagai efisiensi dan kesehatan organisasi. Dalam institusi dan proses yang efektif pengoperasian internal lancar dan aktivitas komponen yang ada berjalan lancar koordinasi. Pendekatan ini tidak berfokus pada lingkungan melainkan fokus pada kegiatan yang menggunakan sumber daya yang mereka miliki menjelaskan efektivitas dan kesehatan suatu organisasi. Terkait tanggapan aparat desa atau kasi pelayanan terhadap layanan penyaluran BLT di Desa Pakuluran, salah satu masyarakat yang menerima BLT berpendapat bahwa: “Respons aparat desa”. Kami meyakini layanan pemberian

BLT sangat perlu diketahui oleh seluruh perangkat desa telah menguasai tata cara atau prosedur pengalokasian BLT sehingga pada saat dana BLT masuk ke rekening desa maka kita sebagai keluarga penerima manfaat BLT akan menerima langsung ke Kantor Desa melalui keterangan kepala desa dana diterima.” Sementara itu terkait apakah terdapat kendala dalam penyaluran BLT di Desa Pakuluran, Sekretaris Desa pakuluran mengatakan bahwa ada beberapa penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang hanya mengirim wakil untuk menerima Dana BLT, kami sebagai pelaksana kegiatan tidak melayani Ketika penerima BLT atau tidak sesuai Kartu Tanda Penduduk (KTP). Kecuali yang mewakili tersebut membuat Surat Kuasa pengambilan BLT. Kebijakan BLT DD ini diatur dalam peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor: 8 Tahun 2022 tentang Prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2023, merupakan dasar yuridis dan implementatif Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) bagi masyarakat miskin di pedesaan, perlu adanya kesiapsiagaan dalam situasi ini pemerintah Desa Pakuluran siap segera menyalurkan BLT secara tertib. Keadilan dan ketepatan, yaitu terhadap tujuan, orang, waktu, proses, dan pelaporan administratif. Terkait hal ini, Kasi kesejahteraan Fitri Handayani menambahkan : “Setiap KK akan mendapat dana BLT DD Rp 900.000 Disesuaikan dengan standar setiap bulan selama 3 (tiga) bulan, dan Rp 300.000 Per bulan selama tiga bulan. Menurut (Yuliadi & Sumitro, 2021) dalam jurnal hasil penelitiannya mengatakan bahwa “Efektivitas ketepatan waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu”. Efektivitas adalah keadaan atau kemampuan kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan. Sedangkan menurut Handayani, H. P (2020) dalam jurnanya mengatakan bahwa keefektifan organisasi dapat didefinisikan sebagai tingkatan pencapaian organisasi atas tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Pemilihan itu mencerminkan konsituensi strategis, minat pengevaluasi, dan tingkat kehidupan organisasi. Dari berbagai pendapat yang dikemukakan para ahli diatas, kesimpulan penulis adalah kebijakan BLT Desa lebih menekankan pada ketepatan seleksi tujuan dan kepentingan masyarakat Desa Pakuluran dalam menyikapi permasalahan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa. Untuk itu, pemerintah Desa Pakuluran bisa melakukan hal tersebut jika maksud dan tujuan kebijakan tersebut manfaat bagi anggota komunitas. Oleh karena itu, akurasi menentukan pilihan mayoritas masyarakat menilai kebijakan alokasi BLT Desa sudah tepat dengan mentransfer anggaran pembangunan desa.

Ketepatan Sasaran

Sasaran merupakan bagian integral dari proses perencanaan penting secara strategis bagi organisasi. Dalam hal ini, fokus utamanya adalah mengidentifikasi tujuan tersebut ini adalah tindakan dan distribusi kekuatan organisasi. Terutama terkonsentrasi pada penetapan tujuan ini adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi. Tujuan yang tepat dari metrik ini adalah untuk mengukur tingkat keagenan pemerintah atau lembaga mencapai tujuan yang ingin dicapai rencana tersebut telah dilaksanakan. Apabila kesesuaian suatu program dapat tercapai dengan baik maka tepat sasaran dikatakan beroperasi sesuai prosedur yang ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti, program BLT DD di Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang, terkait dengan indikator tepat sasaran yaitu dikatakan sudah tepat. Pasal 2 BLT DD diberikan kepada keluarga miskin ekstrem sebagai sasaran penerima manfaat.

Ketentuan sasaran penerima manfaat BLT DD sebagaimana dimaksud pada pasal 2 meliputi:

- a. Keluarga miskin ekstrem dengan mengacu pada Data Tunggal Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan/atau Daftar Rumah Tangga Kemiskinan Ekstrem
- b. Keluarga miskin ekstrem yang tidak pernah mendapatkan dan/atau terdaftar sebagai sasaran penerima manfaat jaring pengaman Sosial (JPS), seperti program keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Kartu Prakerja (KP), bantuan JPS lainnya.
- c. Keluarga miskin ekstrem antara lain
 1. Keluarga miskin yang berdomisili di Desa bersangkutan, dan diutamakan untuk keluarga miskin ekstrem.
 2. Keluarga yang terdapat anggota keluarga rentan sakit menahun/kronis.
 3. Keluarga dengan anggota rumah tangga tuggal lanjut usia, dan
 4. Keluarga yang terdapat anggota keluarga difabel.

Penetapan nama-nama keluarga miskin ekstrem sasaran penerima manfaat BLT Desa dituangkan dalam lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan peraturan ini.

Tercapainya tujuan

Tujuan adalah keseluruhan upaya untuk mencapai sesuatu yang harus dicapai dipandang sebagai suatu proses dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif. Di antara indikator efektivitas program, hal ini terjadi mengukur pencapaian tujuan yang telah

ditentukan untuk mencapai tujuan program yang dilaksanakan pemerintah atau mekanisme. Penjelasan tujuan yang lebih spesifik dan terukur dirumuskan dalam dalam sarannya. Dalam mencapai tujuan program BLT DD Hal ini dapat dilihat dari bagaimana suatu program disampaikan dan didistribusikan apakah hal-hal yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur sasaran itu telah diidentifikasi. Pencapaian tujuan rencana BLT DD Sudah jelas berdasarkan observasi dan wawancara peneliti tujuannya proyek BLT DD, Desa Pakuluran Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang telah mencapai apa yang direncanakan. Untuk indikator dikatakan tepat untuk mencapai rencana tersebut karena alokasi dan pelaksanaan alokasi dilakukan sesuai prosedur ditetapkan sesuai sasaran.

Perubahan Nyata

Indikator efektivitas, yaitu perubahan nyata, merupakan sebuah Langkah maju mengukur sejauh mana program memberikan hasil atau dampak perubahan nyata di komunitas lokal. Perubahan nyata menjadi satu metrik yang digunakan untuk mengukur dampak proyek rakyat. Menurut Sunarti (2012) kesejahteraan adalah sutau tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, dan spiritual yang aman, kesopanan dan kedamaian lahir dan batin, sehingga memungkinkan setiap warga negara berusaha untuk memenuhi kebutuhan fisik, spiritual, dan sosial diri anda, keluarga anda, dan komunitas anda sebanyak mungkin. Pada program BLT DD bisa dilihat dari realisasi rencana BLT DD meminimalkan atau mengurangi dampak pandemi Covid-19 dan mengatasinya mengurangi kemiskinan, meringankan beban keuangan warga penerima BLT DD, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat perekonomian masyarakat, khususnya perekonomian pedesaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan peneliti mengenai Efektivitas Sasaran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD) pada masyarakat Desa Pakuluran Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang, dapat disimpulkan bahwa penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi masyarakat Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang sudah efektif. Sedangkan dari sisi lain dalam menentukan pilihan, bahwa pemerintah desa sudah bekerja sesuai dengan prosedur, untuk aspek ketepatan sasaran, dapat disimpulkan bahwa pemberian Bantuan Langsung Tunai di Desa Pakuluran, Kecamatan Koroncong, Kabupaten Pandeglang sudah tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan dan Taylor 1982, Metode Penelitian Kualitatif. Miles et al, 2014 Teknis Analisis Data. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat terdampak Covid 19 di Desa Balahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo Volume 10 Nomor 1, 2023.
- Dwi, 2008 dan diacu oleh widyastuti 2012. Kesejahteraan, . Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Volume 9 No. 1 Tahun 2023.
- Peraturan Kepala Desa Nomor: 02 Tahun 2023 Tentang Penetapan Keluarga Sasaran Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT DD)
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan transmigrasi Republik Indonesia nomor: 8 tahun 2022
- Sutrisno, 2007. Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Volume 9 No. 1 Tahun 2023.
- Yunus, 2007. Kemiskinan, Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Volume 9 No. 1 Tahun 2023.